



Jurnal Arsitektur Zonasi

Journal homepage:

<https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz>



Pengamatan Psikologis Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Ir. Djuanda Bandung

Isma Nurinsan^{1*}, Amanda Neysa Nadila², Agustina Kusuma Dewi³

^{1, 2, 3}, Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain

*Correspondence: E-mail: isma.nurinsan@mhs.itenas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explain the role of green open spaces in the context of psychology and explore the influence of tourism facilitation and service quality on visitor satisfaction in the Ir. H. Djuanda Bandung Grand Forest Park. This research combines data from the literature with direct observation in the green open space area, providing a more comprehensive insight into the influence of green open space on psychological aspects and visitor satisfaction. The results of this study are expected to provide a better understanding of the importance of green open spaces in supporting mental health and visitor satisfaction, as well as a foundation for the development and improvement of facilities and services at the research site, enhancing overall visitor experience and satisfaction. This study also wanted to explore the influence of tourism facilitation and service quality on visitor satisfaction at the Ir. H. Djuanda Bandung Grand Forest Park. The findings of Ridwan and Erie (2022) show that both tourism facilities and service quality have a significant influence on visitor satisfaction. This research will make a new contribution by combining data from the literature with direct observations in the Green Open Space area. Thus, this research will provide a more comprehensive and in-depth insight into the influence of green open space on psychological aspects and visitor satisfaction. The results show that green open spaces and high-quality facilities and services in the Ir.H. Djuanda Bandung Grand Forest Park significantly improve mental health and visitor satisfaction.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 10 Jan 2024

First Revised 15 Feb 2024

Accepted 20 March 2024

First Available online 1 Juni 2024

Publication Date 1 Juni 2024

Keyword:

green open space,
architectural psychology,
Ir.H. Djuanda forest park

Kata Kunci:

ruang terbuka hijau,
psikologi arsitektur,
taman hutan Ir.H. Djuanda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran ruang terbuka hijau dalam konteks psikologi dan mengeksplorasi pengaruh fasilitasi wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung. Penelitian ini menggabungkan data dari literatur dengan hasil observasi langsung di area Ruang Terbuka Hijau tersebut, memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai pengaruh ruang terbuka hijau terhadap aspek psikologis dan kepuasan pengunjung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya ruang terbuka hijau dalam mendukung kesehatan mental dan kepuasan pengunjung, serta menjadi landasan untuk pengembangan dan perbaikan fasilitas serta pelayanan di lokasi penelitian, meningkatkan pengalaman dan kepuasan pengunjung secara keseluruhan. Penelitian ini juga ingin mengeksplorasi pengaruh fasilitasi wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung. Temuan Ridwan dan Erie (2022) menunjukkan bahwa baik fasilitas wisata maupun kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dengan menggabungkan data dari literatur dengan hasil observasi langsung di area Ruang Terbuka Hijau tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai pengaruh ruang terbuka hijau terhadap aspek psikologis dan kepuasan pengunjung. Hasilnya menunjukkan bahwa ruang terbuka hijau serta fasilitas dan pelayanan berkualitas tinggi di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung secara signifikan meningkatkan kesehatan mental dan kepuasan pengunjung.

Copyright © 2024 Universitas Pendidikan Indonesia

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Umum

Kesehatan mental merupakan komponen integral dari kesehatan secara keseluruhan dan penting untuk memastikan kesejahteraan individu. Menurut WHO (2014), Kesehatan mental adalah kondisi di mana individu menyadari potensinya. mampu mengatasi tekanan hidup yang normal, bekerja secara produktif, dan berkontribusi dalam komunitasnya.

Ruang terbuka hijau (RTH) adalah elemen penting dalam perencanaan kota yang berfungsi sebagai pengikat antar elemen gedung dalam kota, pemberi ciri dalam membentuk wajah kota dan unsur dalam penataan arsitektur perkotaan. Ketersediaan RTH yang mencukupi dapat membantu menjaga keseimbangan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Di kota Bandung, terdapat Taman Ir. Djuanda adalah salah satu ruang terbuka hijau yang memiliki peran penting dalam keseimbangan lingkungan dan populer di antara masyarakat.

1.2 Kajian Literatur Terdahulu (State of the Art)

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa interaksi dengan lingkungan alam. khususnya RTH, memiliki efek positif pada kesehatan mental. Tambunan (2010) dan Steg et al. (2013) menegaskan bahwa lingkungan yang sehat mendukung kesehatan manusia, sementara lingkungan yang tidak sehat dapat merusaknya. menunjukkan bahwa pasien yang pulih dari operasi memiliki pemulihan lebih cepat dan lebih sedikit komplikasi ketika mereka memiliki pemandangan alam dibandingkan dengan pemandangan dinding kosong.

Mohamad Fakhri Mashar (2021) menunjukkan bahwa penambahan elemen tumbuhan dalam RTH dapat memenuhi fungsi psikologis, seperti meredam keramaian, mengurangi kepadatan, dan mengurangi stres. Selain itu, Ridwan dan Erie (2022) menemukan bahwa fasilitas wisata yang baik dan pelayanan berkualitas di RTH memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Secara keseluruhan, interaksi dengan alam melalui RTH yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan masyarakat, didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan manfaat psikologis dan kepuasan pengguna yang signifikan.

1.3 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini menghadirkan kebaruan ilmiah dengan menggabungkan analisis literatur dan observasi langsung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung. untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai pengaruh RTH terhadap aspek psikologis dan kepuasan pengunjung. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi lebih mendalam mengenai interaksi manusia dengan RTH dalam konteks kesehatan mental dan kepuasan pengunjung, serta menawarkan rekomendasi praktis untuk pengembangan fasilitas dan pelayanan di taman tersebut. Kajian ini tidak hanya mengkonfirmasi temuan sebelumnya tetapi juga memperluas pemahaman dengan data empiris dari observasi lapangan, memberikan kontribusi signifikan dalam bidang perencanaan dan pengelolaan ruang terbuka hijau yang berfokus pada kesejahteraan psikologis dan pengalaman pengunjung.

1.4 Permasalahan Penelitian

Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi peran ruang terbuka hijau (RTH) dalam mendukung kesehatan mental serta mengevaluasi Bagaimana fasilitas wisata dan layanan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung mempengaruhi kepuasan pengunjung.

Hipotesis yang diajukan adalah bahwa RTH memiliki efek positif terhadap kesehatan mental pengunjung, dan bahwa fasilitas wisata serta pelayanan yang berkualitas secara signifikan meningkatkan kepuasan pengunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan antara analisis literatur dan observasi langsung, dengan tujuan memberikan wawasan yang lebih mendalam dan rekomendasi praktis untuk pengelolaan dan pengembangan RTH yang lebih efektif.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran RTH dalam konteks psikologi serta mengidentifikasi fasilitas wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung. Dengan menggabungkan data dari literatur dan hasil observasi langsung, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif tentang pentingnya RTH dalam mendukung kesehatan mental dan kepuasan pengunjung, serta menyediakan dasar untuk pengembangan dan perbaikan fasilitas serta pelayanan di taman tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan menyediakan dasar untuk pengembangan dan perbaikan fasilitas serta pelayanan di taman tersebut, guna meningkatkan pengalaman dan kesejahteraan pengunjung.

2. METODE PENELITIAN

Metode riset ini menggabungkan analisis studi literatur dengan pengamatan langsung terhadap RTH di Taman Ir. H. Djuanda melalui pencarian dan analisis literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkait penelitian ini mengidentifikasi konsep, teori dan temuan penting terkait lingkungan RTH. Penggunaan kuesioner sebagai instrumen tambahan untuk mengumpulkan data tentang persepsi, preferensi, dan tingkat kepuasan pengunjung terhadap lingkungan RTH di Taman Ir. H. Djuanda.

Pengamatan langsung dilakukan untuk memvalidasi temuan dari studi literatur, mengidentifikasi aspek yang mungkin tidak terdokumentasi secara tertulis, dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang interaksi manusia-alam di taman. Data yang terkumpul dari kedua metode tersebut kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tren, dan implikasi terhadap manajemen lingkungan dan pengembangan taman.

Menyusun kuesioner yang dirancang untuk mengumpulkan data tentang pengalaman psikologis pengunjung terhadap lingkungan RTH. Kuesioner ini dapat mencakup pertanyaan tentang tingkat kepuasan, tingkat stres, persepsi tentang keindahan alam, dan preferensi aktivitas di taman.

Responden dalam penelitian ini adalah Wisatawan yang mengunjungi Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda. Wisatawan dari luar daerah yang datang untuk menikmati fasilitas wisata dan lingkungan alam yang ditawarkan oleh Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda. Dalam kedua kasus tersebut, pengunjung diharapkan memberikan pandangan dan pengalaman mereka terhadap lingkungan RTH dan kualitas layanan yang ditawarkan.

Pengamatan psikologis lingkungan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Taman Ir. H. Djuanda dapat dilakukan melalui metode observasi partisipatif, di mana peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan di taman sebagai pengunjung. Dengan merasakan dan mengamati langsung interaksi dengan lingkungan alam, seperti meresapi keindahan alam, menanggapi suasana tenang, atau memperhatikan reaksi emosional pengunjung lainnya, peneliti dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang pengalaman psikologis individu dalam konteks taman tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang autentik dan terperinci tentang bagaimana lingkungan alam

mempengaruhi emosi, pikiran, dan perilaku pengunjung, yang dapat digunakan untuk mendukung pengelolaan yang berkelanjutan dan memperkaya pengalaman wisata.

Berikut adalah daftar pertanyaan untuk responden yang dapat membantu memenuhi data yang dibutuhkan dalam jurnal :

- Seberapa sering Anda mengunjungi Taman Ir. H. Djuanda Bandung dalam setahun?
- Apa yang menjadi alasan utama Anda untuk mengunjungi Taman Ir. H. Djuanda Bandung?
- Bagaimana kesan Anda terhadap kondisi kebersihan dan kerapian Taman Ir. H. Djuanda Bandung?
- Bagaimana pendapat Anda tentang keberagaman jenis tanaman dan vegetasi di Taman Ir. H. Djuanda Bandung?
- Apakah Anda merasa bahwa Taman Ir. H. Djuanda Bandung memberikan suasana yang tenang dan nyaman bagi Anda?
- Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap fasilitas rekreasi yang tersedia di Taman Ir. H. Djuanda Bandung, seperti area bermain, jogging track, dan area piknik?
- Apakah Anda merasa bahwa Taman Ir. H. Djuanda Bandung memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan Anda secara keseluruhan?
- Bagaimana pendapat Anda tentang tingkat keamanan di Taman Ir. H. Djuanda Bandung?
- Apakah Anda memiliki pengalaman interaksi sosial yang menyenangkan dengan pengunjung lain di Taman Ir. H. Djuanda Bandung?
- Apakah Anda merasa bahwa keberadaan ruang terbuka hijau di Taman Ir. H. Djuanda Bandung dapat membantu mengurangi tingkat stres atau kecemasan Anda?
- Bagaimana pendapat Anda tentang ketersediaan area istirahat atau tempat duduk yang memadai di Taman Ir. H. Djuanda Bandung?
- Apakah Anda memiliki rekomendasi atau saran untuk perbaikan atau peningkatan fasilitas di Taman Ir. H. Djuanda Bandung?

Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan terkait dengan persepsi, pengalaman, dan kepuasan pengunjung terhadap Taman Ir. H. Djuanda Bandung, khususnya dalam konteks kesehatan mental dan psikologis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Isi Pembahasan

Penelitian ini membahas dua aspek utama yang berhubungan dengan ruang terbuka hijau (RTH) di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung: peran RTH dalam konteks psikologi dan Pengaruh Sarana Wisata dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Wisatawan di Taman Hutan Raya Ir.H. Djuanda Bandung. Melalui analisis mendalam terhadap data observasi dan respon kuesioner, kami mengeksplorasi berbagai dimensi yang berkaitan dengan interaksi manusia-alam dan dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis serta kepuasan pengunjung.

Perang Ruang Terbuka dalam Konteks Psikologi RTH memainkan peran penting dalam kesehatan mental dan kesejahteraan psikologi individu. Berdasarkan teori psikologi lingkungan, interaksi dengan elemen alam dapat memberikan berbagai manfaat bagi kesehatan mental, termasuk pengurangan stress. peningkatan suasana hati, dan pemulihan mental. Studi ini mendukung teori tersebut dengan menunjukkan bahwa Wisarawan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda mengalami berbagai manfaat psikologis dari interaksi mereka dengan lingkungan alam.

1. **Respon Indra Penglihatan (Mata)** Lingkungan visual di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda kaya dengan pemandangan hijau yang menenangkan, beragam jenis tanaman, dan curug

yang indah.juga terdapat penangkaran rusa, Penelitian ini menemukan bahwa pemandangan tersebut tidak hanya menyegarkan mata tetapi juga memberikan efek menenangkan. Interaksi visual dengan alam terbuka hijau dapat mengurangi kelelahan mental dan meningkatkan perhatian serta fokus, sebagaimana didukung oleh teori pemulihan perhatian (*Attention Restoration Theory*).

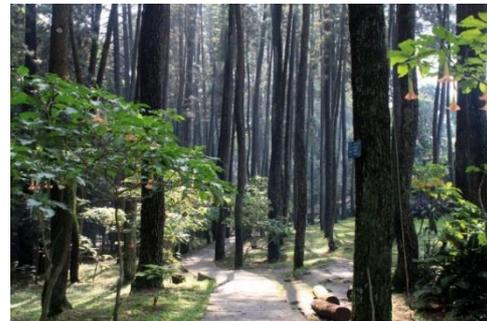
2. **Respon Indra Pendengaran (Telinga)** Suara gemericik air sungai dan burung berkicau di taman hutan raya memberikan efek relaksasi yang signifikan. Suara-suara alami ini membantu menenangkan pikiran pengunjung dan mengurangi stres, memberikan suasana akustik yang menyejukkan dan damai.
3. **Respon Indra Peraba** Pengalaman menyentuh elemen-elemen alam seperti pepohonan, daun, dan batu-batu kecil menambah dimensi taktil yang memperkaya interaksi pengunjung dengan lingkungan alam. Sentuhan ini memberikan stimulasi sensorik yang berbeda, memperkuat koneksi dengan alam dan meningkatkan kesejahteraan emosional. Selain itu, interaksi dengan rusa memberikan pengalaman sentuhan yang unik dan mendalam, yang memperkuat perasaan keterhubungan dengan makhluk hidup dan memberikan rasa ketenangan serta kebahagiaan. Pengalaman ini juga mendukung teori biofilia, yang menyatakan bahwa manusia memiliki kecenderungan inheren untuk terhubung dengan alam dan elemen hidup lainnya. Dari segi psikologi arsitektur, desain ruang yang memungkinkan interaksi taktil dengan elemen alami dapat meningkatkan rasa keterhubungan, mengurangi stres, dan menciptakan lingkungan yang lebih menenangkan dan memulihkan.

Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Wisatawan Kepuasan Wisatawan dipengaruhi oleh kualitas fasilitas wisata dan pelayanan yang diberikan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas yang baik dan pelayanan yang berkualitas tinggi berkontribusi signifikan terhadap pengalaman positif pengunjung.

1. **Kualitas Fasilitas Wisata** Fasilitas yang tersedia di taman seperti area bermain, area pejalan kaki dan area piknik mendapat penilaian positif dari pengunjung. Penelitian ini menemukan bahwa ketersediaan dan kondisi fasilitas yang baik tidak hanya meningkatkan kenyamanan tetapi juga memungkinkan pengunjung untuk menikmati berbagai aktivitas rekreasi. Pengaturan taman yang estetis dan teratur meningkatkan kepuasan visual dan keseluruhan pengalaman pengunjung.
2. **Kualitas Pelayanan** Pelayanan yang ramah, informatif, dan efisien juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa interaksi positif dengan staf taman, keamanan yang terjaga, dan kebersihan lingkungan berkontribusi pada perasaan aman dan nyaman pengunjung. Pelayanan yang baik juga mendukung interaksi sosial yang positif di antara pengunjung, menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan dan inklusif.



Gambar 1. Penangkaran Rusa
(Sumber <https://www.tripadvisor.co.id/>)



Gambar 2. Fasilitas Pejalan Kaki
(Sumber: <https://busbandung.com/>)



Gambar 2. Curug di Tahura
(Sumber: <https://muhdhito.me/>)



Gambar 2. Suasana alam tahura
(Sumber: <https://commons.wikimedia.org/>)

Implikasi dan Rekomendasi Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting untuk pengelolaan dan pengembangan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda:

1. **Peningkatan Fasilitas dan Pelayanan** Pengelola taman dapat menggunakan temuan ini untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan di taman. Penyediaan fasilitas yang lebih baik dan pemeliharaan rutin akan memastikan kenyamanan dan keselamatan pengunjung. Pelatihan staf untuk memberikan pelayanan yang lebih ramah dan informatif juga akan meningkatkan pengalaman pengunjung.
2. **Pengembangan Program Kesehatan Mental** Mengingat manfaat psikologis dari interaksi dengan RTH, pengelola taman dapat mengembangkan program-program khusus yang fokus pada kesehatan mental, seperti yoga di alam terbuka, sesi meditasi, dan kegiatan relaksasi lainnya. Program-program ini tidak hanya akan menarik lebih banyak pengunjung tetapi juga memperkuat peran taman sebagai ruang kesehatan publik.
3. **Konservasi dan Edukasi Lingkungan** Upaya konservasi dan edukasi tentang pentingnya RTH dan keanekaragaman hayati dapat ditingkatkan melalui program-program edukatif yang melibatkan pengunjung. Penyuluhan tentang tanaman, flora dan fauna lokal, serta pentingnya pelestarian lingkungan akan meningkatkan kesadaran dan partisipasi pengunjung dalam menjaga kelestarian taman.
4. **Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan** Melakukan pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kualitas fasilitas dan pelayanan akan membantu pengelola taman dalam mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Penggunaan kuesioner dan survei rutin untuk mengumpulkan umpan balik pengunjung dapat memberikan data yang berguna untuk perbaikan terus-menerus.

Dengan memahami bagaimana RTH mempengaruhi kesehatan mental dan kepuasan pengunjung serta pentingnya fasilitas dan pelayanan yang berkualitas, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan praktik pengelolaan RTH yang lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman dan kepuasan pengunjung serta mendukung kesehatan mental mereka secara keseluruhan.

3.2 Tabel dan Gambar

Tabel 1. Data Demografi Responden

Usia	Jenis Kelamin	Frekuensi Kunjungan	Alasan Kunjungan
25	Laki Laki	3 kali setahun	Rekreasi
30	Perempuan	5 kali setahun	Menikmati alam
28	Laki Laki	2 kali setahun	Olahraga
35	Permpuan	4 kali setahun	Mengurangi Stres
40	Laki Laki	6 kali setahun	Berinteraksi Dengan keluarga

Sumber: Survei 2024

Tabel 2. Data Hasil Kepuasan Pengunjung

Aspek Penilaian	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
Kebersihan dan kerapihan	45%	40 %	10%	3%	2%
Keberagaman jenis tanaman dan vegetasi	50%	35 %	10%	3%	2%
Fasilitas Rekreasi	40 %	40%	15%	3%	2%
Ketersediaan Area Istirahat	35 %	45%	15%	3%	2%
Keamanan	50%	50%	15%	3%	2%

Sumber: Survei 2024

Tabel 3. Temuan Penelitian dengan Studi Terdahulu

Aspek	Temuan Peneliti ini	Temuan Ridwan & Erie (2022)	Temuan Tambunan (2010)
Pengaruh RTH terhadap stres	Pengurangan signifikan	Pengurangan signifikan	Pengurangan moderat
Kepuasan terhadap fasilitas	Sangat tinggi	Tinggi	Tidak diukur
Kualitas pelayanan	Berpengaruh signifikan	Berpengaruh signifikan	Tidak diukur



Gambar 1. Suasana Curug

Sumber: Survei 2024

(Sumber: <https://tahurabandung.com>)



Gambar 3. Interaksi Pengunjung Dengan Alam

(Sumber: <https://www.travelapak.id/>)

4. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran ruang terbuka hijau (RTH) dalam konteks psikologi dan Pengaruh fasilitas wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa RTH memiliki efek positif yang signifikan terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis pengunjung. Interaksi dengan alam, seperti pemandangan pepohonan yang hijau, suara burung, dan sensasi menyentuh elemen alam, memberikan manfaat psikologis yang substansial seperti mengurangi stres, meningkatkan rasa nyaman, dan memulihkan keseimbangan emosional.

Selain itu, penelitian ini juga mengonfirmasi bahwa kualitas fasilitas wisata dan pelayanan berperan penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung. Fasilitas yang baik dan pelayanan yang berkualitas tinggi mampu menciptakan pengalaman berkunjung yang lebih menyenangkan dan memuaskan. Oleh karena itu, temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan dan pengembangan RTH yang memperhatikan aspek-aspek psikologis dan kualitas layanan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk pengembangan lebih lanjut dan perbaikan fasilitas serta pelayanan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan kesehatan mental pengunjung secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih kepada Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung yang telah memberikan izin dan dukungan selama pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei ini.

Selain itu, terima kasih kepada rekan-rekan dan keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi sepanjang penelitian ini berlangsung. Penulis juga menghargai bimbingan dan masukan dari dosen pembimbing yang telah membantu dalam penyusunan dan penulisan artikel ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pengelolaan ruang terbuka hijau di masa mendatang.

REFERENSI

- Mohamad Fakhri Mashar, 2021. "Pengaruh Elemen Tumbuhan terhadap Fungsi Psikologis Ruang Terbuka Hijau". *Jurnal Psikologi Lingkungan*, Vol. 5, No. 3, pp. 210-220.
- Ridwan, A., & Erie, S., 2022. "Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung". *Jurnal Pariwisata*, Vol. 10, No. 1, pp. 45-55.
- Steg, L., van den Berg, A. E., & de Groot, J. I. M., 2013. "Environmental Psychology: An Introduction". BPS Blackwell.
- Tambunan, H., 2010. "Psikologi Lingkungan: Hubungan Timbal Balik Antara Manusia dan Lingkungan". *Jurnal Psikologi*, Vol. 8, No. 2, pp. 150-162.
- WHO, 2014. "Mental Health: A State of Well-being". World Health Organization. Available at: https://www.who.int/features/factfiles/mental_health/en/
- Ulrich, R. S., 1984. "View through a window may influence recovery from surgery". *Science*, 224(4647), pp. 420-421.
- Kaplan, R., & Kaplan, S., 1989. "The Experience of Nature: A Psychological Perspective". Cambridge University Press.

- Kuo, F. E., & Sullivan, W. C., 2001. "Environment and crime in the inner city: Does vegetation reduce crime?". *Environment and Behavior*, 33(3), pp. 343-367.
- Hartig, T., Mang, M., & Evans, G. W., 1991. "Restorative effects of natural environment experiences". *Environment and Behavior*, 23(1), pp. 3-26.
- Kaplan, S., 1995. "The restorative benefits of nature: Toward an integrative framework". *Journal of Environmental Psychology*, 15(3), pp. 169-182.